

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SWASTA DI JAKARTA

Selvy Julia<sup>1</sup>, Frangky Selamat<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: selvy.115200147@stu.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: frangkys@fe.untar.ac.id

\*Penulis Korespondensi

Masuk: 10-01-2025, revisi: 14-01-2025, diterima untuk diterbitkan: 30-04-2025

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh efikasi diri, motivasi, dan dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta serta menguji peran pendidikan kewirausahaan sebagai variabel mediasi pada pengaruh efikasi diri, motivasi, dan dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data dari 208 responden yang merupakan mahasiswa aktif dari universitas swasta di Jakarta. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan melalui *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan metode PLS-SEM menggunakan *software* SmartPLS versi 4.0. Hasil dari penelitian ini adalah efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, dukungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan, motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memediasi hubungan efikasi diri dengan intensi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan dalam memediasi motivasi dengan intensi berwirausaha, serta pendidikan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memediasi hubungan dukungan keluarga dengan intensi berwirausaha.

**Kata Kunci:** efikasi diri, motivasi, dukungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, intensi berwirausaha

### ABSTRACT

*This research aims to test and determine the influence of self-efficacy, motivation and family support on entrepreneurial intentions among private university students in Jakarta and to test entrepreneurship education as a mediator between self-efficacy, motivation and family support and entrepreneurial intentions. The research method used was a quantitative approach by collecting data from 208 respondents who were active students from private universities in Jakarta. In this research, sample selection was carried out through non-probability sampling using purposive sampling techniques. Data analysis was carried out using the PLS-SEM method using SmartPLS version 4.0 software. The results of this research are that self-efficacy has a positive and significant influence on entrepreneurial intentions, motivation has a positive and significant influence on entrepreneurial intentions, family support has a positive and significant influence on entrepreneurial intentions, entrepreneurship education has a positive and significant influence on entrepreneurial intentions, self-efficacy has a positive and significant influence towards entrepreneurship education, motivation has a positive and significant influence on entrepreneurship education, family support has a positive and significant influence on entrepreneurship education, entrepreneurship education does not have a significant influence in mediating the relationship between self-efficacy and entrepreneurial intention, entrepreneurship education has a significant influence in mediating motivation with intention entrepreneurship, and entrepreneurship education do not have a significant influence in mediating the relationship between family support and entrepreneurial intentions.*

**Keywords:** self-efficacy, motivation, family support, entrepreneurship education, entrepreneurial intentions

## 1. PENDAHULUAN

### Latar belakang

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak serius terhadap ekonomi dunia, dan meskipun terjadi penurunan jumlah kasus harian, dampaknya tetap memengaruhi kemampuan negara dalam menjaga keseimbangan perekonomian, khususnya di Indonesia. Meskipun terdapat penurunan tingkat pengangguran dari 5,83 persen menjadi 5,32 persen pada kuartal September 2023 (Trading Economics, 2023), Indonesia masih menghadapi tantangan serius karena menjadi negara kedua dengan tingkat pengangguran tertinggi di Asia Tenggara pada tahun 2023. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada Agustus 2022, sekitar 8,43 juta orang di Indonesia telah menjadi pengangguran, dengan mayoritas di antaranya adalah kalangan pemuda, terutama yang berusia 20-24 tahun, termasuk mahasiswa lulusan universitas (DetikEdu, 2023). Kewirausahaan berperan penting dalam perekonomian dan pembangunan karena kewirausahaan menyediakan lapangan kerja baru (Asmuruf & Soelaiman, 2022). Dengan demikian, perlu adanya upaya yang lebih besar untuk mengatasi permasalahan pengangguran di kalangan pemuda dengan memperkuat kesadaran akan kewirausahaan, sehingga dapat mendorong intensi berwirausaha pada mahasiswa untuk membangun perekonomian yang kuat.

Dalam kondisi atau situasi sesulit apa pun selalu ada peluang yang dapat dimanfaatkan oleh para wirausaha untuk menciptakan usaha baru dan meraih kesuksesan melalui kreativitas dan inovasi (Saptowalyono, 2022). Menciptakan usaha baru menjadi salah satu upaya pemulihan pertumbuhan ekonomi yang dapat mendorong inovasi, menciptakan lapangan kerja, dan berpotensi mengurangi tingkat pengangguran (Hassan, *et al.*, 2020). Sektor pendidikan dianggap sebagai pusat utama untuk membina dan melatih wirausaha muda, namun hal ini tidak dilakukan secara efektif, karena upaya mereka lebih fokus untuk melatih mahasiswa agar berorientasi pada pekerjaan dibandingkan karier kewirausahaan (Hamid & Anwar, 2019). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha (Cui & Bell, 2022). Sementara itu, studi lain menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak signifikan atau tidak dapat memengaruhi intensi berwirausaha (Metty & Slamet, 2023) dan bahkan berdampak negatif pada intensi untuk memulai berwirausaha (Martinez-Gregorio, Badenes-Ribera, & Oliver, 2021). Hubungan pendidikan kewirausahaan dengan intensi berwirausaha masih menjadi kesenjangan dalam literatur kewirausahaan. Oleh karena itu, efikasi diri, motivasi, dan dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha yang dimediasi oleh pendidikan kewirausahaan memerlukan penelitian lebih lanjut.

### Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka beberapa rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta?
- b. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta?
- c. Apakah terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta?
- d. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta?
- e. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta?
- f. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta?

- g. Apakah terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta?
- h. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha yang dimediasi oleh pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta?
- i. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap intensi berwirausaha yang dimediasi oleh pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta?
- j. Apakah terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha yang dimediasi oleh pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta?

### Kajian teori

*Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjadi landasan penelitian ini menjelaskan bahwa intensi berwirausaha individu yang didasarkan oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Ajzen, 1991). TPB merupakan salah satu teori yang diterapkan di dalam banyak penelitian dalam memprediksi intensi kewirausahaan (Soelaiman *et al.*, 2022). Pendidikan kewirausahaan bergantung pada berbagai faktor lainnya yang harus dipertimbangkan untuk mengembangkan intensi berwirausaha. Maka dari itu, selain faktor edukasi, diperlukan faktor pendukung lain untuk meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa, termasuk faktor kognitif, seperti efikasi diri yang menunjukkan kontrol perilaku yang dirasakan, faktor kepribadian berupa motivasi yang menunjukkan sikap terhadap perilaku, dan faktor lingkungan berupa dukungan keluarga yang menunjukkan norma subjektif untuk mendorong mahasiswa agar dapat memanfaatkan peluang untuk memulai usaha.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif secara *cross-sectional* dan menerapkan logika positivistik atau data konkrit yang bersifat obyektif tanpa adanya manipulasi. Penelitian ini mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam bentuk angka untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel

Metode pengambilan sampel dilakukan secara *non-probability sampling* dengan menerapkan teknik *purposive sampling* karena penelitian ini difokuskan pada karakteristik responden yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan informasi yang ingin diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner secara *online* melalui Google Form yang berisi indikator variabel yang disebarkan kepada mahasiswa aktif dari universitas swasta di Jakarta. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 208 responden.

Variabel penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas berupa efikasi diri, motivasi, dan dukungan keluarga, 1 variabel mediasi berupa pendidikan kewirausahaan, dan 1 variabel terikat berupa intensi berwirausaha. Pemberian nilai terhadap indikator dalam kuesioner dilakukan dengan skala *likert (interval)* yang memungkinkan peneliti untuk menghitung rata-rata dan deviasi standar, serta menguji hipotesis. Analisis data dilakukan dengan metode *Partial Least Square - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) melalui *software* SmartPLS versi 4.0.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis data

Dalam pengolahan data menggunakan metode *Partial Least Square - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), analisis data dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu analisis model pengukuran (*outer model*) yang terdiri dari analisis validitas dan analisis reliabilitas dan analisis model struktural (*inner model*) yang terdiri dari analisis koefisien determinan, analisis *predictive relevance*, analisis *effect size*, analisis *path coefficients*, pengujian hipotesis, dan analisis mediasi.

## Analisis *outer model*

### Analisis validitas

Analisis validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *congruent validity (construct)* yang melibatkan dua aspek utama yaitu *convergent validity* (validitas konvergen) yang terdiri dari nilai *outer loadings factor* dan nilai *average variance extracted* (AVE), serta *discriminant validity* (validitas diskriminan) yang terdiri dari nilai *heterotrait-monotrait ratio* (HTMT), nilai kriteria *Fornell-Larcker*, dan nilai *cross loadings*.

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa hasil telah memenuhi kriteria *convergent validity*, karena semua indikator memiliki nilai *loadings factor* > 0,7, dan semua nilai pada setiap konstruk atau variabel laten memiliki nilai *average variance extracted* (AVE) > 0,5.

Tabel 1. Hasil nilai *loadings factor*

| Efikasi Diri |       | Motivasi |       | Dukungan Keluarga |       | Pendidikan Kewirausahaan |       | Intensi Berwirausaha |       |
|--------------|-------|----------|-------|-------------------|-------|--------------------------|-------|----------------------|-------|
| ESE1         | 0,780 | EM1      | 0,817 | FS1               | 0,821 | EE1                      | 0,761 | EI1                  | 0,775 |
| ESE2         | 0,763 | EM4      | 0,810 | FS2               | 0,824 | EE3                      | 0,853 | EI2                  | 0,717 |
| ESE3         | 0,841 | EM5      | 0,770 | FS3               | 0,749 | EE4                      | 0,826 | EI3                  | 0,790 |
| ESE4         | 0,778 |          |       | FS4               | 0,740 |                          |       | EI4                  | 0,809 |
| ESE5         | 0,753 |          |       | FS5               | 0,733 |                          |       | EI5                  | 0,836 |
| ESE6         | 0,758 |          |       |                   |       |                          |       | EI6                  | 0,767 |

Tabel 2. Hasil nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

| Variabel                 | <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) |
|--------------------------|-----------------------------------------|
| Efikasi Diri             | 0,607                                   |
| Motivasi                 | 0,639                                   |
| Dukungan Keluarga        | 0,600                                   |
| Pendidikan Kewirausahaan | 0,663                                   |
| Intensi Berwirausaha     | 0,613                                   |

Berdasarkan hasil uji yang terdapat dalam Tabel 3, Tabel 4, dan Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa hasil telah memenuhi kriteria *discriminant validity*, karena semua nilai pada setiap konstruk atau variabel laten memiliki nilai *heterotrait-monotrait ratio* (HTMT) < 0,9, nilai *Fornell-Larcker criterion* dari setiap variabel lebih besar dibandingkan variabel lainnya, serta nilai *cross loadings* pada setiap indikator lebih besar dibandingkan nilai *cross loadings* lainnya.

Tabel 3. Hasil nilai *Heterotrait-Monotrait ratio* (HTMT)

| Variabel                 | Intensi Berwirausaha | Motivasi | Efikasi Diri | Pendidikan Kewirausahaan | Dukungan Keluarga |
|--------------------------|----------------------|----------|--------------|--------------------------|-------------------|
| Intensi Berwirausaha     |                      |          |              |                          |                   |
| Motivasi                 | 0,765                |          |              |                          |                   |
| Efikasi Diri             | 0,766                | 0,677    |              |                          |                   |
| Pendidikan Kewirausahaan | 0,744                | 0,718    | 0,652        |                          |                   |
| Dukungan Keluarga        | 0,739                | 0,674    | 0,662        | 0,671                    |                   |

Tabel 4. Hasil nilai *Fornell-Larcker criterion*

| Variabel                 | Intensi Berwirausaha | Motivasi | Efikasi Diri | Pendidikan Kewirausahaan | Dukungan Keluarga |
|--------------------------|----------------------|----------|--------------|--------------------------|-------------------|
| Intensi Berwirausaha     | 0,783                |          |              |                          |                   |
| Motivasi                 | 0,609                | 0,799    |              |                          |                   |
| Efikasi Diri             | 0,675                | 0,545    | 0,779        |                          |                   |
| Pendidikan Kewirausahaan | 0,604                | 0,527    | 0,532        | 0,814                    |                   |
| Dukungan Keluarga        | 0,636                | 0,526    | 0,57         | 0,532                    | 0,774             |

Tabel 5. Hasil nilai *cross loadings*

| <i>Item</i> | Pendidikan Kewirausahaan | Intensi Berwirausaha | Motivasi     | Efikasi Diri | Dukungan Keluarga |
|-------------|--------------------------|----------------------|--------------|--------------|-------------------|
| EE1         | <b>0,761</b>             | 0,431                | 0,429        | 0,433        | 0,402             |
| EE3         | <b>0,853</b>             | 0,527                | 0,467        | 0,490        | 0,514             |
| EE4         | <b>0,826</b>             | 0,513                | 0,389        | 0,370        | 0,371             |
| EI1         | 0,450                    | <b>0,775</b>         | 0,463        | 0,520        | 0,472             |
| EI2         | 0,347                    | <b>0,717</b>         | 0,411        | 0,575        | 0,428             |
| EI3         | 0,509                    | <b>0,790</b>         | 0,466        | 0,499        | 0,528             |
| EI4         | 0,539                    | <b>0,809</b>         | 0,497        | 0,533        | 0,535             |
| EI5         | 0,482                    | <b>0,836</b>         | 0,488        | 0,537        | 0,540             |
| EI6         | 0,497                    | <b>0,767</b>         | 0,532        | 0,514        | 0,479             |
| EM1         | 0,419                    | 0,530                | <b>0,817</b> | 0,531        | 0,508             |
| EM4         | 0,444                    | 0,503                | <b>0,810</b> | 0,438        | 0,384             |
| EM5         | 0,400                    | 0,421                | <b>0,770</b> | 0,325        | 0,363             |
| ESE1        | 0,468                    | 0,565                | 0,440        | <b>0,780</b> | 0,435             |
| ESE2        | 0,444                    | 0,569                | 0,459        | <b>0,763</b> | 0,530             |
| ESE3        | 0,437                    | 0,603                | 0,457        | <b>0,841</b> | 0,490             |
| ESE4        | 0,379                    | 0,517                | 0,427        | <b>0,778</b> | 0,465             |
| ESE5        | 0,375                    | 0,461                | 0,386        | <b>0,753</b> | 0,324             |
| ESE6        | 0,365                    | 0,401                | 0,363        | <b>0,758</b> | 0,394             |
| FS1         | 0,401                    | 0,537                | 0,445        | 0,413        | <b>0,821</b>      |
| FS2         | 0,441                    | 0,584                | 0,445        | 0,470        | <b>0,824</b>      |
| FS3         | 0,416                    | 0,437                | 0,352        | 0,437        | <b>0,749</b>      |
| FS4         | 0,362                    | 0,489                | 0,419        | 0,541        | <b>0,740</b>      |
| FS5         | 0,440                    | 0,397                | 0,368        | 0,346        | <b>0,733</b>      |

### Analisis reliabilitas

Analisis reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability*. Berdasarkan Tabel 6, dapat disimpulkan bahwa hasil telah memenuhi kriteria analisis reliabilitas, karena nilai *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability* > 0,7, sehingga dianggap reliabel.

Tabel 6. Hasil nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*

| Variabel                 | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>Composite Reliability (rho a)</i> | <i>Composite Reliability (rho c)</i> |
|--------------------------|-------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Intensi Berwirausaha     | 0,873                   | 0,875                                | 0,905                                |
| Motivasi                 | 0,718                   | 0,722                                | 0,841                                |
| Efikasi Diri             | 0,871                   | 0,876                                | 0,903                                |
| Pendidikan Kewirausahaan | 0,745                   | 0,753                                | 0,855                                |
| Dukungan Keluarga        | 0,833                   | 0,839                                | 0,882                                |

### Analisis inner model

#### Analisis koefisien determinan ( $R^2$ ) dan *predictive relevance* ( $Q^2$ )

Tabel 7. Hasil nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) dan *predictive relevance* ( $Q^2$ )

| Variabel                 | R-Square ( $R^2$ ) | Q-Square ( $Q^2$ ) |
|--------------------------|--------------------|--------------------|
| Intensi Berwirausaha     | 0,614              | 0,567              |
| Pendidikan Kewirausahaan | 0,403              | 0,371              |

Berdasarkan analisis koefisien determinan pada Tabel 7, intensi berwirausaha memiliki pengaruh sedang (*moderate effect*) dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,614 yang berarti 61,4% intensi berwirausaha dapat dipengaruhi oleh efikasi diri, motivasi, dukungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan. Sementara itu, variabel pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh lemah (*weak effect*) dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,403 yang berarti 40,3% variabel pendidikan kewirausahaan dapat dipengaruhi oleh efikasi diri, motivasi, dan dukungan keluarga.

Berdasarkan analisis *predictive relevance* ( $Q^2$ ) pada Tabel 7, hasil menunjukkan bahwa variabel intensi berwirausaha memiliki nilai  $Q^2$  sebesar 0,567. Sementara itu, variabel pendidikan kewirausahaan memiliki nilai  $Q^2$  sebesar 0,371. Hasil  $Q^2$  yang positif ( $Q^2 > 0$ ) pada kedua variabel tersebut menunjukkan seberapa baik model dapat memprediksi data yang tidak terlibat dalam prosedur *blindfolding*, dengan nilai tinggi menandakan keberhasilan prediksi yang baik.

### Analisis effect size ( $f^2$ )

Berdasarkan analisis *effect size* ( $F^2$ ), hasil menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki nilai *effect size* dengan pengaruh yang sedang (0,150) terhadap intensi berwirausaha. Sementara itu, motivasi (0,063), dukungan keluarga (0,086), dan pendidikan kewirausahaan (0,060) memiliki nilai *effect size* dengan pengaruh yang kecil terhadap intensi berwirausaha. Selain itu, efikasi diri (0,060), motivasi (0,071), dan dukungan keluarga (0,067) juga memiliki nilai *effect size* dengan pengaruh yang kecil terhadap pendidikan kewirausahaan.

### Analisis path coefficients ( $\beta$ ) dan pengujian hipotesis (*t-statistics*)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan metode *bootstrapping* (*two tailed*) yang terdapat dalam Tabel 8, dapat disimpulkan bahwa delapan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini sesuai dengan hasil statistik yang diperoleh, di mana nilai *path coefficients* ( $\beta$ ) positif dan nilai *t-statistics*  $> 1,96$  atau *p-values*  $< 0,05$ . Sebaliknya, terdapat dua hipotesis yang ditolak, meskipun memiliki nilai *path coefficients* ( $\beta$ ) positif, namun nilai *p-values* yang tidak mencapai tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

Tabel 8. Hasil pengujian dengan metode *bootstrapping*

|                                                                     | <i>Path Coefficients</i> | <i>T-statistics</i> | <i>P-Values</i> | Hasil                                                 |
|---------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------|-----------------|-------------------------------------------------------|
| Efikasi Diri → Intensi Berwirausaha                                 | 0,322                    | 4,076               | 0,000           | Positif, Signifikan.<br>H <sub>1</sub> Diterima       |
| Motivasi → Intensi Berwirausaha                                     | 0,203                    | 2,721               | 0,007           | Positif, Signifikan.<br>H <sub>2</sub> Diterima       |
| Dukungan Keluarga → Intensi Berwirausaha                            | 0,241                    | 3,505               | 0,000           | Positif, Signifikan.<br>H <sub>3</sub> Diterima       |
| Pendidikan Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha                     | 0,198                    | 2,483               | 0,013           | Positif, Signifikan.<br>H <sub>4</sub> Diterima       |
| Efikasi Diri → Pendidikan Kewirausahaan                             | 0,245                    | 3,009               | 0,003           | Positif, Signifikan.<br>H <sub>5</sub> Diterima       |
| Motivasi → Pendidikan Kewirausahaan                                 | 0,259                    | 3,471               | 0,001           | Positif, Signifikan.<br>H <sub>6</sub> Diterima       |
| Dukungan Keluarga → Pendidikan Kewirausahaan                        | 0,256                    | 3,058               | 0,002           | Positif, Signifikan.<br>H <sub>7</sub> Diterima       |
| Efikasi Diri → Pendidikan Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha      | 0,048                    | 1,678               | 0,094           | Positif, Tidak Signifikan.<br>H <sub>8</sub> Ditolak  |
| Motivasi → Pendidikan Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha          | 0,051                    | 2,001               | 0,045           | Positif, Signifikan.<br>H <sub>9</sub> Diterima       |
| Dukungan Keluarga → Pendidikan Kewirausahaan → Intensi Berwirausaha | 0,050                    | 1,919               | 0,055           | Positif, Tidak Signifikan.<br>H <sub>10</sub> Ditolak |

### Analisis mediasi (*indirect effects*)

Berdasarkan analisis mediasi (*indirect effects*), hasil menunjukkan bahwa terdapat mediasi parsial pada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Mediasi parsial (*competitive*) terdapat pada hubungan yang positif namun tidak signifikan melalui mediasi pendidikan kewirausahaan dari variabel efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap intensi

berwirausaha. Sementara itu, mediasi parsial (*complementary*) terdapat pada hubungan yang positif dan signifikan melalui mediasi pendidikan kewirausahaan dari variabel motivasi terhadap intensi berwirausaha.

### **Pembahasan**

Hasil pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima, menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Hassan, A., *et al.*, 2020). Hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima, menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Paliwal, M., *et al.*, 2022). Hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima, menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Shen, T., Settles, A. M., dan Osorio, A. E., 2017). Hasil pengujian hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima, menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Duong, C. D., dan Vu, N. X., 2023).

Hasil pengujian hipotesis kelima ( $H_5$ ) diterima, menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Saoula, O., *et al.*, 2023). Hasil pengujian hipotesis keenam ( $H_6$ ) diterima, menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Paliwal, M., *et al.*, 2022). Hasil pengujian hipotesis ketujuh ( $H_7$ ) diterima, menunjukkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Harahap, M. A. K., *et al.*, 2023).

Hasil pengujian hipotesis kedelapan ( $H_8$ ) ditolak, menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak dapat memediasi pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta. Hasil penelitian ini dapat terjadi karena responden menilai efikasi diri dan keyakinan atas kemampuan diri dianggap lebih penting daripada pendidikan kewirausahaan dalam mencapai kesuksesan berwirausaha. Hasil pengujian hipotesis kesembilan ( $H_9$ ) diterima, menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat memediasi pengaruh motivasi terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Saoula, *et al.*, 2023). Hasil pengujian hipotesis kesepuluh ( $H_{10}$ ) ditolak, menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak dapat memediasi pengaruh dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Pham & Le, 2023). Hal ini dapat terjadi karena peran pendidikan kewirausahaan dalam pembentukan intensi berwirausaha berkurang pada individu yang mendapat dukungan keluarga tinggi.

## **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu, pertama, efikasi diri, motivasi, dukungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan dapat memengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta. Kedua, efikasi

diri, motivasi, dan dukungan keluarga dapat memengaruhi pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta. Ketiga, hubungan antara efikasi diri dan dukungan keluarga terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta tidak dapat dimediasi oleh pendidikan kewirausahaan. Keempat, hubungan antara motivasi terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta dapat dimediasi oleh pendidikan kewirausahaan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan penggunaan variabel tambahan seperti *attitude towards entrepreneurship*, *entrepreneurial creativity* atau variabel lainnya yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya. Disarankan juga untuk melibatkan cakupan sampel dan ruang lingkup yang lebih luas, serta mempertimbangkan penggunaan metode kualitatif seperti wawancara. Saran tersebut diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih luas dan memberikan manfaat lebih lanjut bagi pengembangan pengetahuan di masa mendatang. Selain itu, peneliti menyarankan lembaga pendidikan formal seperti universitas untuk mendukung partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan melalui program pelatihan, pinjaman modal, atau bantuan lainnya untuk meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa.

### Ucapan terima kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, termasuk para responden yang bersedia berpartisipasi mengisi kuesioner penelitian, sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel jurnal penelitian ini dengan baik dan tepat waktu.

### REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Asmuruf, T. A., & Soelaiman, L. (2022). Entrepreneurship intentions among vocational school students in Sorong Regency - West Papua. Dalam *Proceedings of the 3rd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities*, 1301-1306. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220404.208>
- Cui, J., & Bell, R. (2022). Behavioural entrepreneurial mindset: how entrepreneurial education activity impacts entrepreneurial intention and behaviour. *International Journal of Management Education*, 20(2), 100639. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100639>
- DetikEdu. (2023). Biang Keladi Lulusan Perguruan Tinggi Masih Banyak yang Nganggur. Diakses September 20, 2023, dari DetikJabar: <https://bit.ly/48KyLAK>
- Duong, C. D., dan Vu, N. X. (2023). Entrepreneurial Education and Intention: Fear of Failure, Self-Efficacy and Gender. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 1462-6004. <https://doi.org/10.1108/JSBED-02-2023-0057>
- Hamid, R. S., dan Anwar, S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi Program Smart PLS 3.2.8*. Dalam *Riset Bisnis*. Jakarta: PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Harahap, M. A. K., et al. (2023). Analyse the Role of Family in Entrepreneurship Education: Effective Support and Assistance. *Journal on Education*, 5(4), 14563- 14570.
- Hassan, A., et al. (2020). Entrepreneurial Intention of Indian University Students: The Role of Opportunity Recognition and Entrepreneurship Education. *Education and Training*, 62(7/8), 843-861. <https://doi.org/10.1108/ET-02-2020-0033>
- Martínez-Gregorio, S., L. Badenes-Ribera, L., dan Oliver, A. (2021). Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurship Intention and Related Outcomes In Educational Contexts:



- A Meta-Analysis. *International Journal of Management Education*, 19(3), 100545. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100545>
- Metty, P. F., & Slamet, F. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat: efikasi diri dan motivasi sebagai variabel mediasi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(3), 697-707. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i3.25410>
- Paliwal, M., et al. (2022). Assessing the Role of Creativity and Motivation to Measure Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Intention. *International Journal of Educational Management*, 36(5), 854-874. <https://doi.org/10.1108/IJEM-05-2021-0178>
- Pham, H. H., dan Le, T. L. (2023). Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Intention Among Higher Education Students in Vietnam: Do Entrepreneurial Self-Efficacy and Family Support Matter? *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 13(2), 403-422. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-10-2022-0213>
- Saoula, O., et al. (2023). Do Entrepreneurial Self-Efficacy, Entrepreneurial Motivation, and Family Support Enhance Entrepreneurial Intention? The Mediating Role of Entrepreneurial Education. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 17(1), 20-45. <https://doi.org/10.1108/APJIE-06-2022-0055>
- Saptowalyono, C. A. (2022). Suntikkan Optimisme, Presiden Jokowi: Selalu Ada Peluang di Setiap Kesulitan. Diakses October 18, 2023, dari Kompas.id: <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/08/23/suntikkan-optimisme-presiden-jokowi-selalu-ada-peluang-di-setiap-kesulitan>
- Shen, T., Settles, A. M., dan Osorio, A. E. (2017). Does Family Support Matter? The Influence of Support Factors on Entrepreneurial Attitudes and Intentions of College Students. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 23(1), 24-43. <http://dx.doi.org/10.5465/AMBPP.2017.10901abstract>
- Soelaiman, L., Puspitowati, I., & Selamat, F. (2022). Peran model panutan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa melalui penerapan teori perilaku terencana. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 320-329. <https://doi.org/10.24912/jmie.v6i2.20387>
- Trading Economics. (2023). *Indonesia Unemployment Rate*. <https://tradingeconomics.com/indonesia/unemployment-rate>